

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2014
(Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 MARET 2014
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Samuel Tahir |
| Alamat Kantor | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencongan Indah, Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Lukman Yung Astolo |
| Alamat Kantor | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Gang Mangga Dalam No. 8
Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 April 2014
PT STAR PACIFIC Tbk



Samuel Tahir
Samuel Tahir
Presiden Direktur

Lukman Yung Astolo
Lukman Yung Astolo
Direktur

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d,3,28,32	178.929	101.762
Piutang Usaha	2.e,5,28		
Pihak - pihak Berelasi	2.l,25	4.640	5.831
Pihak Ketiga		36.796	36.096
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e, 5, 28	1.912.314	1.566.377
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.f, 6	4.687	4.212
Pajak Dibayar di Muka	2.o,26	2.179	1.673
Jumlah Aset lancar		<u>2.139.545</u>	<u>1.715.951</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.e, 7, 28	3.836	3.838
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.g, 8	33.335	32.463
Properti Investasi	2.h, 2.k, 9	3.487	3.487
Aset Tetap	2.i, 2.k,10	22.775	23.826
Aset Takberwujud	2.j, 11	80.879	80.879
Aset Pajak Tangguhan	2.c, 26.d	10.231	10.231
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>154.543</u>	<u>154.724</u>
JUMLAH ASET		<u>2.294.088</u>	<u>1.870.675</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2.e, 12, 28	5.355	2.353
Utang Usaha	2.e,28		
Pihak-pihak Berelasi	2.l, 25	2.987	1.477
Pihak Ketiga		11.263	11.292
Beban Akrua	2.e, 14, 28	20.801	19.628
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.e, 15, 25,28	22.825	6.829
Utang Pajak	2.o, 26.b	16.747	16.441
Pendapatan Ditangguhkan	16	1.971	1.118
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>81.949</u>	<u>59.138</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.k, 2.m, 17	22.389	22.414
JUMLAH LIABILITAS		<u>104.338</u>	<u>81.552</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham	18	1.519.201	1.519.201
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)			
Seri A : Rp5.000 per saham			
Seri B : Rp2.250 per saham			
Seri C : Rp100 per saham			
Modal Dasar			
Seri A :157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C:16.528.251.963 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A : 157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C : 720.266.340 saham			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.e, 19	1.372.045	1.372.045
Defisit		(984.263)	(1.331.375)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2	282.767	229.252
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2.189.750</u>	<u>1.789.123</u>
Kepentingan Nonpengendali		--	--
Jumlah Ekuitas		<u>2.189.750</u>	<u>1.789.123</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.294.088</u>	<u>1.870.675</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
PENDAPATAN - BERSIH	2.l, 2.n, 20, 25	19.386	17.218
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.n, 21	12.812	14.404
LABA BRUTO		6.574	2.814
Beban Usaha	2.l, 22, 25	(23.448)	(24.758)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	2.n, 23	363.229	374.380
LABA USAHA		346.355	352.436
Beban Keuangan	2.n, 24	(116)	(84)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.g, 2.l, 25	872	2.351
LABA SEBELUM PAJAK		347.111	354.703
Beban Pajak		--	--
LABA PERIODE BERJALAN		347.111	354.703
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK Keuntungan dari Pengukuran kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual		53.515	169.562
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>400.626</u>	<u>524.265</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		347.111	354.703
Kepentingan Nonpengendali		--	--
		<u>347.111</u>	<u>354.703</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		400.626	524.265
Kepentingan Nonpengendali		--	--
		<u>400.626</u>	<u>524.265</u>
Dasar dan Dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan Kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh)		296,56	303,06

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Pendapatan Komprehensif lainnya (Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan Sebagai Tersedia untuk Dijual	Defisit	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2012	1.519.201	1.372.045	224.967	(1.610.884)	1.505.330	--	1.505.330	
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	169.562	354.703	524.265	--	524.265	
Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2013	1.519.201	1.372.045	394.529	(1.256.180)	2.029.595	--	2.029.595	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2013	1.519.201	1.372.045	229.252	(1.331.375)	1.789.123	--	1.789.123	
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	53.515	347.111	400.626	--	400.626	
Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2014	1.519.201	1.372.045	282.767	(984.263)	2.189.750	--	2.189.750	

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		19.467	32.750
Pembayaran kepada Pemasok		(14.397)	(37.150)
Pembayaran kepada Karyawan		(15.403)	(16.766)
Penerimaan Bunga		501	1.253
Pembayaran Beban Bunga		(2)	(73)
Pembayaran Pajak		(2.107)	--
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Operasi		<u>(11.941)</u>	<u>(19.986)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Perolehan		(346)	(370)
Investasi Jangka Pendek			
Pembelian		(9.318)	(1.791)
Penjualan		94.030	8.899
Penerimaan Pendapatan Bunga		1.740	--
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>86.106</u>	<u>6.738</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Bank			
Penerimaan		15.555	64.683
Pembayaran		(12.553)	(63.629)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>3.002</u>	<u>1.054</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		77.167	(12.194)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u><u>101.762</u></u>	<u><u>174.844</u></u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>178.929</u></u>	<u><u>162.651</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. U m u m

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diubah dengan Akta No.130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No.1211/1983 no pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No.604/1984. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang - undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No.055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000. Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H.,Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.14 tanggal 16 Februari 2001, tambahan No.1086/2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.126 tanggal 28 Nopember 2008, yang dibuat di hadapan DR.Misahardi Wilamarta, SH.,M.H.,M.Kn.,LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain,mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perusahaan yaitu bidang media, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan penambahan modal. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-01525.1H.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No.17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No.6016/2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.26 Tanggal 14 April 2009, yang dibuat dihadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta dilakukan perubahan terhadap pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas V yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-04279 tanggal 22 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0018769.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk. Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No.2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal), dengan Surat Keputusan Nomor. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak penawaran umum perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa partial listing dengan nilai nominal Rp.1.000	3.571.400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000	4.464.250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000	12.053.475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000	48.213.900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500	96.427.800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500	192.855.600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500	385.711.200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500	1.504.273.680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500	1.579.273.680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi: Seri A - Nominal Rp 500 Seri B - Nominal Rp 225	1.579.273.680 2.922.390.954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi: Seri A - Nominal Rp 5.000 Seri B - Nominal Rp 2.250	157.927.368 292.239.095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 setiap saham sehingga saham yg beredar menjadi: Seri A - Nominal Rp 5.000 Seri B - Nominal Rp 2.250 Seri C - Nominal Rp 100	157.927.368 292.239.095 720.266.340

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
						31 Mar 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% pemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	101.483	100.651
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan	99,99	1997	2001	8.093	8.265
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan	99,99	1996	--*	--	--
PT Samiaji Dutaperkasa (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	779	26.142
PT Sarikreasi Dinamika (25% pemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	--*	--	--
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak	Jakarta	Media Massa	99,99	1999		75.388	78.131
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99		1998	5.723	7.356
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran	99,99	2001	2001	23.769	21.577
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2006	2007	9.661	11.218
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	99,99	2000	--*	1.210	1.114
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio	99,99	2001	--*	54	54
PT Supra Sentra kencana	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	2001	--*	2.426	2.454
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2008	2008	31.188	33.165

* tidak aktif

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No.167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di PT Multi Media Interaktif (MMI) sebesar 55% (1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp.110.000,-.

Berdasarkan Pengoperan Hak Atas Saham MMI No.168 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, PT Anggraini Mulia, entitas anak mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 0,1% dengan mengakuisisi 2.000.185 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 (Rupiah penuh) per saham dari MBS dengan nilai transaksi Rp.200.

Berdasarkan Pengoperan Hak atas Saham MMI No.49 tanggal 17 Februari 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, perusahaan meningkatkan investasi di MMI dengan membeli sisa kepemilikan MBS di MMI dengan nilai transaksi Rp. 89.799. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung)

Berdasarkan akta notaris pernyataan keputusan para pemegang saham No.35 tanggal 29 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Anggraini Mulia, entitas anak meningkatkan investasi di MMI dengan cara menambah modal dasar menjadi Rp.800.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp.470.000, serta mengubah nilai nominal saham yang semula Rp100 menjadi Rp.1.000 sehingga kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan menjadi 99,99%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39942.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No 37 Tgl 20 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusuf, S.H.,M.kn.,notaris di Tangerang dan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.11 tanggal 5 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Arie Soesanto, SH.,Notaris di Tangerang, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit PT Star Pacific Tbk pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Adriyanto	Adriyanto
Komisaris Independen	: Willi Toisuta Sasmito Dirdjo	Willi Toisuta Sasmito Dirdjo
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Samuel Tahir	Samuel Tahir
Direktur	: Primus Dorimulu Lukman Yung Astolo	Primus Dorimulu Lukman Yung Astolo
Komite Audit		
Ketua	: Sasmito Dirdjo	Sasmito Dirdjo
Anggota	: Hikmat Kartadjoemena Ganesh Chander Grover	Hikmat Kartadjoemena Ganesh Chander Grover

Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Benedict Sulaiman

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebanyak 483 orang dan 392 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No.KEP-347/BL/2012 tentang Perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.d. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

2.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta
- (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(I) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(II) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(III) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
2. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
3. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(IV) Aset Keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok HTM atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrument ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori:

- (I) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (II) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(I) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui laporan laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

(II) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek Ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi . Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar asset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- (I) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (II) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (III) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

2.f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara investee, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur dengan menggunakan model biaya. Properti investasi milik Perusahaan merupakan tanah, umur ekonomisnya tidak terbatas sehingga tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal diukur berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2.j. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasilan tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset netto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

2.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non - keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.l. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau;
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (I) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, PT AIG Lippo dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Kontribusi adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beberapa entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan diskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

(1).Penjualan surat kabar dan majalah

Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan return untuk edisi yang bersangkutan.

(2). Pendapatan iklan

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun/periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika dan hanya jika, Grup:
(1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
(2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika dan hanya jika, Grup:
(1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
(2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama.

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang selain mata uang fungsional adalah mata uang asing. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing disesuaikan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
USD	11.404	12.189
SGD	9.049	9.627

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

2.r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.s. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Keuangan yang Penting

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11).

Imbalan Pascakerja dan Beban Dana Pensiun Akru

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan pada catatan 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan.3.e

2.t Sewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Kas	267	271
Bank - Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	969	51.472
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.693	5.705
PT Bank Central Asia Tbk	408	921
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77	178
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33	121
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	23
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5	330
PT Bank Panin Tbk	4	4
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3	95
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	56
Sub Jumlah	5.215	58.905

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125	161
PT Bank Panin Tbk	8	8
Sub Jumlah	<u>133</u>	<u>169</u>
<u>SGD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	62
Jumlah Bank	<u>5.362</u>	<u>59.136</u>
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Nationalnobu Tbk	165.000	10.000
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.300	32.355
Jumlah Deposito Berjangka	<u>173.300</u>	<u>42.355</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>178.929</u>	<u>101.762</u>

Tingkat suku bunga deposito yang berlaku pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah berkisar antara 7% - 8 % per tahun.

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Jasa Periklanan	4.640	5.831
Jumlah - Bersih	<u>4.640</u>	<u>5.831</u>
Pihak ketiga		
Jasa Periklanan	34.770	33.470
Sirkulasi	5.565	5.710
Media Massa	--	455
Sub jumlah	<u>40.335</u>	<u>39.635</u>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.539)	(3.539)
Sub Jumlah - Bersih	<u>36.796</u>	<u>36.096</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>41.436</u>	<u>41.927</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
---------------------------------	------------------------------------

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sbb:

Pihak Ketiga	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Saldo awal tahun	3.539	1.594
Penambahan	--	1.945
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.539	3.539

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang telah diungkapkan pada Catatan 29.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan (lihat Catatan 3.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. Aset keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5.a)		
1) Diperdagangkan		
a) Efek Ekuitas	1.420.006	1.125.342
b) Reksadana	11.648	9.996
Sub Jumlah	1.431.654	1.135.338
2) Tersedia untuk Dijual		
a) Efek Ekuitas	477.655	428.492
Sub Jumlah Investasi Jangka Pendek	1.909.309	1.563.830
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga (Catatan 5.b)	3.005	2.547
Jumlah Aset Keuangan lancar Lainnya	1.912.314	1.566.377

5.a Investasi Jangka Pendek

1) Diperdagangkan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

a) Efek Ekuitas

31 Maret 2014

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba(Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	656.534	--	252.122	908.656
PT Lippo Karawaci Tbk	347.293	(32.542)	54.680	369.431
PT Bank Nationalnobu Tbk	119.770	--	20.300	140.070
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.500	--	82	1.582
Sub Jumlah	1.125.097	(32.542)	327.184	1.419.739
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	49	--	1	50
PT Astra Graphia Tbk	167	--	17	184
Lain-lain	29	--	4	33
Sub Jumlah	245	--	22	267
Jumlah	1.125.342	(32.542)	327.206	1.420.006

31 Desember 2013

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	389.183	--	267.351	656.534
PT Lippo Karawaci Tbk	381.641	--	(34.348)	347.293
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2.295	--	(795)	1.500
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	79.368	40.402	119.770
Sub Jumlah	773.119	79.368	272.610	1.125.097

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2013			
	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan Investasi)	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia	41	--	8	49
PT Astra Graphia Tbk	135	--	32	167
Lain-lain	39	--	(10)	29
Sub Jumlah	215	--	30	245
Jumlah	773.334	79.368	272.640	1.125.342

b) Reksadana

	31 Maret 2014			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
Rencana Cerdas	1.004.973	9.996	1.652	11.648
	31 Desember 2013			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih - Akhir Rp
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
Rencana Cerdas	1.004.973	11.068	(1.072)	9.996

Manajer Investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management.pihak berelasi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

**2. Tersedia untuk Dijual
a).Efek Ekuitas**

	31 Maret 2014			Nilai Wajar Rp
	Biaya Perolehan	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek tersedia untuk Dijual Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
PT Lippo Karawaci Tbk	130.946	(4.415)	243.251	369.782
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	36.382	100.972
PT Multipolar Corporation Tbk	1.790	--	1.419	3.209
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	2.511	3.692
Jumlah	198.507	(4.415)	283.563	477.655

	31 Desember 2013			Nilai Wajar Rp
	Biaya Perolehan	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
PT Lippo Karawaci Tbk	130.946	--	194.208	325.154
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	32.669	97.259
PT Multipolar Corporation Tbk	7.523	(5.733)	789	2.579
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	2.319	3.500
Jumlah	204.240	(5.733)	229.985	428.492

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5.b. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga
Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Pihak Ketiga		
Karyawan	738	1.130
Lain-lain	2.267	1.417
Sub jumlah	3.005	2.547
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--
Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih	3.005	2.547

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. Beban Dibayar di Muka dan Uang muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Beban Dibayar Dimuka		
Asuransi	143	447
Lain-lain	1.335	1.350
Sub Jumlah	1.478	1.797
Uang Muka		
Lain-lain	3.209	2.415
Sub Jumlah	3.209	2.415
Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	4.687	4.212

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

7. Aset keuangan Tidak lancar lainnya

Akun ini terdiri atas uang jaminan dan Investasi Jangka Panjang Lainnya. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp. 816 dan Rp. 756

Investasi Jangka Panjang Lainnya merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014			Nilai Wajar Rp
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0,16	1.500	(795)	705
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(795)	3.020
	31 Desember 2013			Nilai Wajar Rp
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)				
Across Asia Multimedia Ltd. HongKong	0,16	1.500	(733)	767
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(733)	3.082

kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya diatas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

	31 Maret 2014				Nilai Tercatat Rp
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan Rp	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					
PT AON Indonesia	50	1.500	(48.756)	80.591	33.335
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(48.756)	80.067	33.335

	31 Desember 2013				Nilai Tercatat Rp
	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan Rp	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	
Pihak Berelasi (Catatan 25)					
PT AON Indonesia	50	1.500	(48.756)	79.719	32.463
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(48.756)	79.195	32.463

*) Dalam proses likuidasi

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Jumlah Agregat Aset	289.217	267.528
Jumlah Agregat Liabilitas	222.631	202.601
Jumlah Agregat Penjualan dan Pendapatan Bersih	26.886	106.036
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	1.745	33.038

9. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dikuasai dalam jangka panjang untuk kenaikan nilai yang setelah pengakuan awal diukur menggunakan model biaya. Tanah ini berlokasi di Jl. MH Thamrin, Kec Citeureup, Bogor, West Java (Bukit Sentul).

Nilai wajar tanah berdasarkan pada harga dalam pasar aktif untuk tanah pada lokasi serupa pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp50.806.

10. Aset tetap

	31 Maret 2014			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	--	--	3.011
Bangunan	25.506	53	--	25.559
Mesin dan Peralatan	20.771	367	--	21.138
Peralatan dan Perabot Kantor	63.209	571	--	63.780
Kendaraan	808	--	--	808
Jumlah	<u>113.305</u>	<u>991</u>	<u>--</u>	<u>114.296</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	16.133	820	--	16.953
Mesin dan Peralatan	11.816	377	--	12.193
Peralatan dan Perabot Kantor	60.822	1.090	--	61.912
Kendaraan	708	30	273	465
Jumlah	<u>89.479</u>	<u>2.317</u>	<u>273</u>	<u>91.523</u>
Nilai tercatat	<u>23.826</u>			<u>22.775</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2013			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	--	--	3.011
Bangunan	25.375	131	--	25.506
Mesin dan peralatan	20.771	--	--	20.771
Peralatan dan Perabot Kantor	62.243	1.877	911	63.209
Kendaraan	1.131	--	323	808
Jumlah	<u>112.531</u>	<u>2.008</u>	<u>1.234</u>	<u>113.305</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	12.481	3.652	--	16.133
Mesin dan Peralatan	11.816	--	--	11.816
Peralatan dan Perabot Kantor	53.710	7.785	673	60.822
Kendaraan	472	437	201	708
Jumlah	<u>78.479</u>	<u>11.873</u>	<u>874</u>	<u>89.479</u>
Nilai tercatat	<u>34.052</u>			<u>23.826</u>

Beban Penyusutan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing dicatat pada beban umum dan administrasi.

Tanah dan bangunan tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Tanah dan bangunan tertentu yang didaftarkan atas nama PT Multi Media Interaktif dan PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Lihat catatan 13).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 14.743 untuk 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

11. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi 55% kepemilikan PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Nilai aset bersih MMI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp. 79.414 (lihat Catatan 1.c).

Pada tahun 2009, goodwill timbul ketika perusahaan mengakuisisi sisa kepemilikan saham di MMI, entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009. Nilai Aset Bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp. 22.270 (lihat catatan 1.c)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

12. Utang Bank

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>5.355</u>	<u>2.353</u>

Jumlah penerimaan dan pembayaran selama periode 31 Maret 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 15.554 dan Rp 12.553

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2014, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp.4.250, tingkat bunga 12% per tahun, jangka waktu 1 tahun dan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar Investor Daily dan operasional harian.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp Rp 3.983 dan Rp 2.353

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2014, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp. 1.500, tingkat bunga

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

11,25% per tahun dan jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian Jakarta Globe.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.371 dan nihil.

Seluruh utang bank entitas anak tersebut diatas dijamin secara paripasu dengan dua bidang tanah dan bangunan (catatan 11), dengan keterangan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.196 atas nama MMI, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
2. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.345 atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No.21, Kelurahan Pasar Manggis, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
3. Corporate Guarantee atas nama MMI, entitas anak, sebesar plafond fasilitas tersebut.

13. Utang Usaha

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama merupakan utang entitas anak tertentu kepada perusahaan percetakan.Seluruh saldo atau utang usaha adalah dalam mata uang rupiah.

14. Beban Akrua

akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Administrasi dan Umum	18.888	16.534
Jasa Profesional	13	327
DPLK	467	459
Lain-lain	1.433	2.308
Jumlah beban akrual	20.801	19.628

Seluruh saldo beban akrual adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya adalah utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

16. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas langganan koran dan majalah yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jada Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis yang laporannya tertanggal 6 Februari 2014.

Asumsi aktuari yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	2013: 8 - 8.3%
Tingkat Proyeksi Kenaikan gaji	2013: 8.63 - 10%
Tingkat Cacat	1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	0-17 = 0%
	18-29 = 0.10%
	30-39 = 0.05%
	40-44 = 0.03%
	45-49 = 0.02%
	50-54 = 0.01%
	55-90 = 0%

Tabel Mortalita 2013 : Tabel Mortalita Indonesia

Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No.097/KM.17/2000 tanggal 15 maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 975 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013

Perubahan pada Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2013 Rp
Liabilitas Awal tahun	19.271
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di tahun berjalan	5.518
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset program	(418)
Pembayaran imbalan	(1.957)
Liabilitas Akhir Tahun	22.414

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2013
Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:	
Beban Jasa Kini	4.341
Beban Bunga	2.185
Beban Pesangon	163
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui dan Kerugian Aktuarial	(41)
Hasil yang diharapkan dari Aset Program	737
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(1.890)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Vested	23
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	<u>5.518</u>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	25.641
Nilai Wajar Aset Program	(4.392)
Pengakuan Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(316)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum Diakui	1.481
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan	<u>22.414</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Tahun	25.742
Biaya Jasa Kini	4.341
Biaya Bunga	2.185
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada Kewajiban	(6.628)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	<u>25.641</u>

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti	25.641	25.742	34.005	15.073	13.493
Nilai Wajar aset Program	(4.392)	(4.711)	(3.885)	(2.786)	(2.166)
Defisit Program	<u>(4.392)</u>	<u>(4.711)</u>	<u>(3.885)</u>	<u>(2.786)</u>	<u>(2.166)</u>
Penyesuaian yang timbul pada Liabilitas	(180)	(3.003)	(7.561)	(663)	(1.804)
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham			Persentase Kepemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	Seri A	Seri B	Seri C	%	Rp
PT Lippo Securities Tbk	--	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
Masyarakat	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah	157.927.368	292.239.095	720.266.340	100,00	1.519.201

Pemegang saham seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

19. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	Rp
Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (tahun 2009)	28.090
Sub Jumlah	1.411.765
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
Sub Jumlah	(39.720)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.372.045

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan - Bersih

	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
Jasa Periklanan & Media Massa		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	1.036	1.394
Pihak Ketiga	18.350	15.824
Jumlah	19.386	17.218

Sebesar masing-masing 5,3 % dan 8,1 % dari pendapatan untuk periode 31 Maret 2014 dan 2013 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

21. Beban Pokok pendapatan

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa kepada pihak ketiga. Tidak terdapat pemasok dengan nilai pertanggung jawaban jasa yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

22. Beban Usaha

	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	2.839	2.309
Komisi	2.070	1.293
Promosi	1.653	2.744
Distribusi	714	842
Lain-lain	23	1
Sub Jumlah	7.299	7.189
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	6.378	6.036
Penyusutan	2.044	3.212
Sewa	1.910	2.587
Jasa Profesional	1.223	1.204
Telekomunikasi dan listrik	623	500
Asuransi	557	327
Kustodian dan Registrasi	411	313
Pajak	372	1.526
Sumbangan dan Representasi	355	235
Perjalanan Dinas	108	631
lain-lain	2.168	998
Sub Jumlah	16.149	17.569
Jumlah Beban Usaha	23.448	24.758

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. Pendapatan (Beban) lain-lain

Akun ini terdiri atas :

	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
Laba (Rugi) dari aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba-Rugi bersih	360.824	373.032
Pendapatan bunga	2.555	1.313
Keuntungan selisih Kurs - Bersih	(130)	(5)
Lain-lain - Bersih	(20)	40
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>363.229</u>	<u>374.380</u>

24. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari beban bunga utang bank.

25. Informasi Mengenai pihak-pihak Berelasi

- a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	31 Maret 2014 Rp	31 Des 2013 Rp	31 Maret 2014 %	31 Des 2013 %
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk	969	51.472	0,04	2,75
Investasi Jangka Pendek				
a. Diperdagangkan				
PT Matahari Putra Prima	908.656	656.534	39,61	35,10
PT Lippo Karawaci Tbk	369.431	347.293	16,10	18,57
Reksadana - Rencana Cerdas	11.648	9.996	0,51	0,53
PT Bank Nationalnobu Tbk	140.070	119.770	6,10	6,40
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.582	1.500	0,07	0,08
b. Tersedia untuk Dijual				
PT Lippo Karawaci Tbk	369.782	325.154	16,11	17,38
PT Lippo General Insurance Tbk	100.972	97.259	4,40	5,20
PT Multipolar Corporation Tbk	3.209	2.579	0,14	0,14
PT Multi Prima Sejahtera	3.692	3.500	0,16	0,19
Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u>1.904.042</u>	<u>1.563.585</u>	<u>83,20</u>	<u>83,59</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Piutang Usaha				
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.574	2.574	0,11	0,14
PT Lippo karawaci Tbk	689	905	0,03	0,05
PT First Media Tbk	634	662	0,03	0,04
PT Matahari Department Store	275	275	0,01	0,01
PT Almaron Perkasa	105	89	0,00	0,00
PT Lippo General Insurance Tbk	58	255	0,00	0,01
PT Lippo Cikarang	32	32	0,00	0,00
PT Carbon World Wide	12	43	0,00	0,00
PT Media Interaksi Utama	2	44	0,00	0,00
Lain-lain	259	952	0,01	0,00
Jumlah Piutang Usaha	4.640	5.831	0,20	0,31
Beban Dibayar Dimuka				
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	73	439	0,00	0,02
Asuransi - PT AON Indonesia	6	8	0,00	0,00
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	79	447	0,00	0,02
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	33.335	32.463	1,45	1,74
Investasi Jangka Panjang				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	705	767	0,03	0,04
Utang Usaha				
PT First Media Tbk	1.477	1.477	1,42	1,81
PT Multipolar Tbk	1.203	--	1,15	--
PT Almaron Perkasa	167	--	0,16	--
PT Link Net	140	--	0,13	--
Jumlah Utang Usaha	2.987	1.477	2,86	1,81
Utang Lain-lain				
PT Ciptadana Securities	15.790	--	15,13	--
PT Far East Agritech	767	767	0,73	0,22
	16.557	767	15,86	0,22
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	565	--	0,69
	31 Maret 2014	31 Maret 2013	31 Maret 2014	31 Maret 2013
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan (lihat Catatan 23)				
PT Siloam Hospital	750	--	3,86	--
PT First Media Tbk	78	1.379	0,40	8,00
PT First Media News	50	--	0,26	--
PT Lippo General Insurance	14	--	0,07	--
PT Lippo Securities	--	15	--	0,08
Lain-lain	144	--	0,73	--
	1.036	1.394	5,33	8,09

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2014 %	31 Maret 2013 %
Beban Umum dan Administrasi				
Kustodian dan Registrasi				
PT Ciptadana Securities	335	192	1,42	0,78
PT Sharestar Indonesia	55	--	0,23	--
Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	9	247	0,03	1,00
PT AON Indonesia	3	3	0,01	0,02
Telekomunikasi				
PT Link Net	56	56	0,23	0,23
PT First Media Tbk	4	4	0,02	0,02
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	462	502	1,97	2,03
Pendapatan (Beban) lain-lain				
Pendapatan bunga				
PT Ciptadana Capital	2.555	--	100,00	--
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	872	2.351	100,00	100,00

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak Berelasi.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang usaha
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha pendapatan jasa, perolehan aset tetap, pendapatan dividen

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
4.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang usaha, utang usaha, penjualan iklan Pertukaran pemberitaan.
5.	PT Multipolar Cooperation Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen
6.	PT Bank Nobubank Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga
7.	PT Ciptadana Asset Management	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi reksadana
8.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan pendapatan jasa, pendapatan dividen
9.	AcrossAsia Multimedia Ltd	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Penyertaan saham
10.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan, beban jasa profesional
11.	PT AON Indonesia	Asosiasi	Penyertaan saham, piutang antar perusahaan
12.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, pendapatan jasa
13.	PT Far East Agritech	Asosiasi	Penyertaan saham, Hutang lain-lain
14.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok yang sama	Piutang antar perusahaan, Perdagangan Efek

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 23	307	--
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.872	1.673
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	2.179	1.673

b. Utang Pajak

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	165
Pasal 21	327	141
Pasal 23	6	4
Pasal 29	618	618
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	220	220
Pasal 21	8.800	8.429
Pasal 23	782	762
Pasal 26	884	865
Pasal 29	22	23
Pajak Pertambahan Nilai	5.088	5.214
Jumlah Hutang Pajak	16.747	16.441

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan, termasuk akumulasi rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	347.111	354.703
Dikurangi Laba (Rugi) Perusahaan Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(5.269)	9.814
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	341.842	364.517
Beda Tetap:		
Beban (Pendapatan) yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:		
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(349)	(1.261)
Penurunan (Kenaikan) atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan		
Reksadana	(328.859)	(364.092)
Laba atas Penjualan Investasi Jangka Pendek	(16.217)	(4.740)
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan :		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	72	66
Sumbangan dan Jamuan	120	134
Sewa	128	160
Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Entitas Anak		--
Lain-lain	37	79
Beda Waktu:		
Penyusutan	12	--
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Perusahaan Sebelum Akumulasi Rugi Fiskal dan Penyesuaian	(3.215)	(5.137)
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan Akhir Periode	(3.215)	(5.137)

d. Pajak Tangguhan

	'31 Des 2012	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	'31 Des 2013	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	'31 Maret 2014
Perusahaan	2	--	2	--	2
Entitas anak	9.952	277	10.229	--	10.229
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	9.954	277	10.231	--	10.231

27. Laba (Rugi) per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 Rp	31 Maret 2013 Rp
Laba Yang dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk	347.111	354.703
Rata-rata Tertimbang Saham beredar (Angka Penuh)	1.170.432.803	1.170.432.803
Laba (Rugi) per Saham Dasar (rupiah Penuh)	296,56	303,06

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Des 2013 , tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

28. Instrumen Keuangan :
Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi resiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko Kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko Likuiditas:Perusahaan dan entitas anak menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 1. Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 2. Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 3. Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan “lindung nilai alamiah” yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

	31 Maret 2014			Jumlah
	Belum Jatuh tempo	31 - 90 hari	> 90 Hari	
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	178.929	--	--	178.929
Piutang usaha	4.848	10.414	26.174	41.436
Aset Keuangan lancar lainnya	1.912.314	--	--	1.912.314
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	3.836	--	--	3.836
Jumlah	2.099.927	10.414	26.174	2.136.515
	31 Des 2013			Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	31 - 90 hari Rp	> 90 Hari	
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	101.762	--	--	101.762
Piutang usaha	5.608	17.804	18.515	41.927
Aset Keuangan lancar lainnya	1.566.377	--	--	1.566.377
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	3.838	--	--	3.838
Jumlah	1.677.586	17.804	18.515	1.713.904

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah Liabilitas Keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 63.231 dan Rp 41.579

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. Risiko suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan jenis suku bunga :

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	57.876	39.226
Suku Bunga Tetap	5.355	2.353
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>63.231</u>	<u>41.579</u>

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang.

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah. Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari saldo kas dan setara kas (Lihat Catatan 33).

5. Risiko Harga.

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik (tingkat 1)

29. Pengelolaan Modal

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014 Rp	31 Desember 2013 Rp
Jumlah Pinjaman	5.355	2.353
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.189.750	1.789.123
Rasio Gearing Konsolidasian	<u>0.24%</u>	<u>0.13%</u>

31. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

	31 Maret 2014				Konsolidasi Rp
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	19.374	12	--	19.386
Hasil Segmen	--	6.574	--	--	6.574
Beban Usaha	(5.630)	(17.654)	(164)	--	(23.448)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	347.473	(143)	15.898	--	363.229
Beban Keuangan	--	(116)	--	--	(116)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	872	--	872
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	341.842	(11.339)	16.608	--	347.111
Hak minoritas	--	--	63	(63)	--
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) - Bersih	341.842	(11.339)	16.671	(63)	347.111
Aset Segmen	2.226.107	73.516	69.544	(110.593)	2.258.574
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	33.335	--	33.335
Aset Tidak Dapat Dialokasi	307	1.872	--	--	2.179
Jumlah Aset	2.226.414	75.388	102.879	(110.593)	2.294.088

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Kewajiban Segmen	36.072	87.821	67.513	(103.815)	87.591
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	952	15.469	326	--	16.747
Jumlah Kewajiban	37.024	103.290	67.839	(103.815)	104.338
Penyusutan					
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	--	19.452	15	--	19.467
Pembayaran kepada Pemasok	(2.009)	(12.285)	(103)	--	(14.397)
Pembayaran kepada Karyawan	(3.119)	(12.154)	(130)	--	(15.403)
Penerimaan Bunga	349	--	152	--	501
Pembayaran Pajak	--	(2.107)	--	--	(2.107)
Pembayaran Beban Bunga	--	(2)	--	--	(2)
	(4.779)	(7.096)	(66)	--	(11.941)
Arus Kas dari Aktivitas					
Investasi					
Investasi Jangka Pendek					
Pembelian	(9.318)	--	--	--	(9.318)
Penjualan	94.030	--	--	--	94.030
Aset Tetap					
Perolehan	(13)	(333)	--	--	(346)
Penerimaan Pendapatan Bunga	1.740	--	--	--	1.740
	86.439	(333)	--	--	86.106
Arus Kas dari Aktivitas					
Pendanaan					
Pinjaman Bank					
Penerimaan Pinjaman Bank	--	15.554	--	--	15.554
Pembayaran Pinjaman bank	--	(12.553)	--	--	(12.553)
	--	3.001	--	--	3.001

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2013				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	17.144	74	--	17.218
Hasil Segmen		2.802	12	--	2.814
Beban Usaha	(5.575)	(17.624)	(1.558)	--	(24.758)
Pendapatan (Beban) lain-lain	370.093	32	4.255	--	374.380
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	--	--	2.351	--	2.351
Beban Keuangan	---	(84)	--	--	(84)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	364.518	(14.874)	5.060	--	354.703
Hak minoritas	--	--	614	(614)	--
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) - Bersih	364.518	(14.874)	5.664	(614)	354.703
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	364.518	(14.874)	5.664	(614)	354.703
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--
	364.518	(14.874)	5.664	(614)	354.703
	31 Des 2013				
Aset Segmen	1.824.490	76.458	126.793	(158.793)	1.869.002
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--
Aset tidak dapat dialokasi	--	1.673	--	--	1.673
Jumlah Aset	1.824.490	78.131	126.793	(158.793)	1.870.675
Liabilitas Segmen	45.039	79.501	100.445	(159.874)	65.111
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	927	15.373	141	--	16.441
Jumlah Kewajiban	45.966	94.874	100.586	(159.874)	81.552
	31 Maret 2013				
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	--	32.753	(4)	--	32.750
Pembayaran kepada Pemasok	2.326	(31.899)	(7.577)	--	(37.150)
Pembayaran kepada Karyawan	(2.544)	(14.146)	(76)	--	(16.766)
Penerimaan Bunga	1.261	(51)	43	--	1.253
Pembayaran Beban Bunga	--	(73)	--	--	(73)
	1.043	(13.416)	(7.613)	--	(19.986)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

**Arus Kas dari Aktivitas
Investasi**

Aset Tetap					
Perolehan	(17)	(353)	--	--	(370)
Penerimaan Penjualan Investasi Jangka Pendek	8.899	--	--	--	8.899
Pembelian Investasi jangka pendek	(1.791)	--	--	--	(1.791)
	7.091	(353)	--	--	6.738

**Arus Kas dari Aktivitas
Pendanaan**

Pinjaman Bank					
Penerimaan Pinjaman Bank	--	64.683	--	--	64.683
Pembayaran Pinjaman bank	--	(63.629)	--	--	(63.629)
	--	1.054	--	--	1.054

32. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)				Ekuivalen Rupiah	
	31 Maret 2014		Des 2013		Maret	Desember
	USD	SGD	USD	SGD	2014	2013
Aset						
Kas dan Setara Kas	11.662	1.547	13.889	8.595	147	231
Jumlah Aset	11.662	1.547	13.889	8.595	147	231

33. Perjanjian dan Kontrak Kerjasama Signifikan

Perjanjian Pemasangan Iklan GMG

Berdasarkan Perjanjian Pemasangan Iklan No.004E/JGMM-LK-II/2013 tanggal 1 Februari 2013, Jakarta Globe Media (JGM) dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK), pihak berelasi, disepakati bahwa LK akan memuat iklan pada media yang diterbitkan JGM dalam jangka waktu antara 1 Februari 2013 sampai dengan 31 Januari 2014 dengan nilai kontrak sebesar Rp 200.

34. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas anak.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No.27: Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No.28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan Keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 " Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 " Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 24 (revisi 2013) " Imbalan Kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.